

*spotlight* karena Moneva disini sudah sangat berbeda dari scene pertama. Moneva terlihat bisa mengendalikan bahkan melebihi lingkungan yang sudah berubah, terlihat dari gerakan Moneva yang sangat bebas dan tariannya yang sangat indah. Dengan gerakan-gerakan yang indah dan bebas Moneva sudah benar-benar merubah dan meninggalkan hal-hal buruk yang ada dalam dirinya. Wiener (1999).

Moneva sudah berhasil melewati banyak proses perkembangan diri. Moneva sekarang bisa mencapai *dynamic crossroad* keempat, menurut Suryabrata (2015) tahap ini saat dimana manusia sudah bisa meninggalkan kebiasaan buruk yang ada dalam dirinya. Moneva sudah mencapai hal itu terlihat dari bagaimana Moneva kembali ke *set* kamar yang mana itu adalah lingkungannya yang lama atau zona nyaman dia yang dulu, tetapi Moneva dapat mengubah semua itu dan mengendalikan semua itu dengan tidak terbawa arus kembali kepada kebiasaan dia yang lama. Moneva berhasil menghindari hal-hal negatif yang ada dalam lingkup zona nyamannya, bahkan ia sanggup untuk benar-benar meninggalkan dan merubahnya menjadi lebih positif.

## 5. KESIMPULAN

Pada musik video *see u never* ini penulis ingin menunjukkan bagaimana proses perkembangan kepribadian dari Moneva menggunakan teori *blocking*. Penulis menggunakan konsep *social blocking* dan *graphic blocking* untuk menunjukkan bagaimana peran teman-teman dalam membangun kepribadian Moneva dan juga untuk tetap membuat Moneva menjadi *spotlight* diantara teman-temannya. Dalam teori *blocking* ini penulis berfokus terhadap gerakan fisik yang menjadi media komunikasi pada setiap karakter dalam musik video ini. Dengan menggunakan teori pendukung kepribadian dan perkembangan kepribadian penulis bisa mengidentifikasi setiap mood yang diberikan oleh Moneva dan teman-temannya.

Pada musik video *see u never* ini penulis ingin menunjukkan bagaimana proses perkembangan kepribadian dari Moneva menggunakan teori *blocking*. Penulis menggunakan konsep *social blocking* dan *graphic blocking* untuk menunjukkan bagaimana peran teman-teman dalam membangun kepribadian

Moneva dan juga untuk tetap membuat Moneva menjadi *spotlight* diantara teman-temannya. Dalam teori *blocking* ini penulis berfokus terhadap gerakan fisik yang menjadi media komunikasi pada setiap karakter dalam musik video ini. Dengan menggunakan teori pendukung kepribadian dan perkembangan kepribadian penulis bisa mengidentifikasi setiap mood yang diberikan oleh Moneva dan teman-temannya.

Penulis juga menemukan sedikit kendala saat merancang *blocking*. Penulis kekurangan waktu untuk berdiskusi dan berlatih dengan *talent*. Penulis dengan tim hanya mendapat waktu dua kali *workshop* untuk berlatih semua *blocking* yang sudah dibuat. Sehingga saat *workshop* selesai tidak semua *blocking* dapat dilatih. Hal ini membuat penulis sebagai sutradara harus melakukan beberapa improvisasi saat produksi. Sebagai solusi penulis membuat *blocking* yang sederhana dan membicarakan dengan *talent* saat briefing agar saat *camroll talent* sudah mengerti apa yang harus dilakukan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA